

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan teori dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen MGMP dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif Demak meliputi:
 - a. Perencanaan yaitu dengan langkah mengkonsep merencanakan mengumpulkan semua guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif, dan mengkonsep program-program yang dirancang dalam kegiatan MGMP.
 - b. Pengorganisasian yaitu merancang pembetukan pengurus MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
 - c. Pelaksanaan yaitu mengkonsep program-program yang sudah direncanakan beserta mengkonsep sebuah strategi dalam melaksanakan program tersebut.
 - d. Pengawasan, hal tersebut tugas dari ketua Ma'arif dalam mengawasi serta membina kegiatan MGMP tersebut.
2. Penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak meliputi; penentuan program, penentuan waktu dan tempat, melaksanakan kegiatan yang meliputi: meningkatkan pemahaman kurikulum, mengembangkan silabus dan sistem penilaian, mengembangkan dan merancang bahan ajar dan mengadakan evaluasi tentang kegiatan MGMP.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam MGMP Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak meliputi:
 - a. Faktor penghambat meliputi: keterbatasan dana, kesiapan guru, kurangnya koordinasi, penyesuaian waktu, dan jarak antar madrasah yang berjauhan.

- b. Faktor pendukungnya meliputi: etos kerja, profesionalisme guru, pembinaan dan pelatihan, kedisiplinan guru, dan adanya media sosial.

B. Saran- Saran

Peneliti yang baik akan berusaha melihat fenomena yang ada di lapangan seobyektif mungkin. Mengesampingkan perasaan atau kesan yang mendalam terhadap obyek yang diteliti sehingga diperoleh hasil penelitian yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu peneliti perlu menyampaikan uraian singkat tentang pemikiran mereka terkait dengan tema yang diangkat. Hal-hal yang berisi harapan biasanya tertuang dalam pemikiran penulis selama proses penelitian. Pendalaman riset, kedekatan dengan narasumber, hingga observasi total memberikan sedikit angan-angan yang hendak peneliti tuangkan dalam kotak saran yang menjadi acuan semua pihak terkait.

Saran disusun bukan dengan maksud menjatuhkan. Bukan pula merendahkan obyek yang diteliti. Saran dalam hal ini lebih mengarah kepada tujuan konstruktif ketika ditemui ada beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan. Dengan saran ini diharapkan pihak-pihak terkait dalam obyek penelitian menjadikannya sebagai wahana pengaduan berupa harapan yang diharapkan bisa menjadi sebuah solusi yang membangun. Bukan solusi yang menghakimi. Solusi ini perlu dijadikan sebagai wacana pembaharuan menuju kemajuan yang diidamkan.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran yang penulis sampaikan diantaranya, sebagai berikut:

1. Lembaga Ma'arif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang menjadi naungan lembaga, karena lembaga Ma'arif sangat menentukan kualitas dan mutu pendidikan. untuk itu lembaga pendidikan Ma'arif dapat memberikan pembinaan dan pelatihan dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru.

2. Pengurus MGMP Qur'an Hadits, terus berupaya untuk lebih membangun kesadaran pada diri guru akan pentingnya peningkatan profesionalisme guru khususnya di lingkungan sekolah dengan menambah strategi yaitu:
 - a. Kegiatan MGMP Qur'an Hadits merupakan salah satu bentuk dari pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Agar kegiatan tersebut terlaksanan sesuai dengan tujuan dan harapan, maka perlu lebih ditingkatkan lagi kinerja dan manajemen kegiatan MGMP dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan profesionalisme guru sehingga tercipta guru yang profesional. Salah satunya melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi diartikan sebagai kegiatan pemantauan dan penilaian berbagai aspek dalam penyelenggaraan program MGMP. Materi monitoring dan evaluasi meliputi; perencanaan, pelaksanaan, permasalahan dan upaya pemecahan, hasil yang dicapai dan pelaporan.
 - b. Lebih ditingkatkan lagi kerja sama antara MGMP, Kemenag bidang pendidikan, LP. Ma'arif, dan organisasi profesi lainnya. Kerja sama tersebut dapat berupa diklat yang dilakukan oleh pemerintah baik tingkat kota maupun provinsi, mendorong guru untuk melakukan peningkatan profesionalisme guru.
 - c. MGMP harus lebih berinovasi dalam membuat rencana kegiatan dalam membina profesionalisme guru. Misalnya pembuatan tema-tema kegiatan MGMP yang menarik dan menunjang kebutuhan guru di lapangan.
3. Kepala Madrasah, diharapkan dapat memberikan supervisi terhadap guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, karena kepala madrasah sebagai penanggungjawab atas kemajuan dan kemunduran pada madrasahnyanya masing-masing.
4. Guru Qur'an Hadits, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan mempunyai kompetensi sebagai pengajar dan pendidik. Karena sebagai

guru diharapkan mempunyai profesionalisme yang baik dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu di madrasahnyanya.

- a. Diperlukan idealisme dari para guru PKn dalam membentuk kreatifitas sebagai peserta MGMP PKn Kabupaten Kuningan khususnya dan di tingkat nasional umumnya.
- b. Lebih meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya MGMP. Karena MGMP milik guru yang bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh guru dalam meningkatkan profesionalisme. Dan pada akhirnya hasil dari MGMP tersebut dapat diimplementasikan di kelas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya
- c. Lebih bercermin dari kelemahankelemahan yang dimiliki oleh guru dengan mengupayakan perubahan ke arah perbaikan mutu pembelajaran

